

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Zulfadrial (2012:5) mengemukakan bahwa “metode penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”. Darmadi (2014: 19) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada variabel-variabel yang diteliti akan menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul”. Nawawi (2019: 67) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyelidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek yang diteliti”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditampilkan.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kata dan kalimat dalam mendeskripsikan data penelitian. Metode penelitian deskriptif juga dianggap sesuai dengan penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan yang ditulis oleh siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah bentuk penelitian kualitatif. Afrizal (2016:13) “penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan)”. Pendapat lain menurut Zulfadrial (2012:2) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”. Menurut Prastowo (2011:24) “metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis”. Berdasarkan penjelasan

tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis dan cenderung menggunakan analisis tanpa adanya rekayasa.

Alasan peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif karena data yang akan dikumpulkan dan dianalisis nantinya memerlukan bentuk penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif menggambarkan suatu objek penelitian melalui kata-kata tertulis sehingga bentuk penelitian kualitatif dapat memudahkan peneliti dalam menjabarkan dan mengungkapkan temuan-temuan dari hasil analisis yang akan peneliti lakukan.

B. Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian tidak terlepas dari data yang merupakan bahan baku untuk memperoleh informasi yang memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian, berikut adalah data dan sumber data dalam penelitian ini.

1. Data Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data sebagai bahan kajiannya untuk memberikan gambaran detail mengenai objek penelitiannya. Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan analisis berdasarkan fokus penelitian. Menurut Pohan (Prastowo, 2011:204) mengungkapkan bahwa “data adalah fakta, informasi, atau keterangan”. Menurut Afrizal (2016:17) “dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata (tertulis maupun lisan) dan perbuatan-perbuatan manusia”, sedangkan menurut Muhammad (2014:168) “data merupakan perangkat soal-soal penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan data penelitian adalah bahan olahan berisi fakta dan informasi suatu penelitian yang berupa kata-kata dan gambar. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata tertulis sehingga data dalam penelitian ini adalah kata-kata kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak.

2. Sumber Data

Satu diantara pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Sumber data menurut Wijayanti (2015:245) “berdasarkan sumbernya, data terdiri atas data primer dan data sekunder”. Menurut Zuldafrial (2012:46) “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”, sedangkan menurut Muhammad (2014:167) “sumber data terkait dengan dari siapa, apa, dan mana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan

bahwa sumber data adalah subjek penelitian dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa dokumen lembaran hasil kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Menurut Wijayanti (2015:245) “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lazimnya dilakukan melalui pengamatan (observasi), wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus, dan analisis teks dokumen”. Adapun berikut teknik pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik komunikasi langsung, alat berupa pedoman wawancara. Menurut Sugiyono (2019:194) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Menurut Afrizal (2016:137) mengatakan bahwa “wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan para informannya”. Pendapat lain menurut Zulfadrial (2012:68) mendefinisikan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan wawancara adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung pada informan atau narasumber. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara tak terstruktur dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai surat lamaran pekerjaan yang dibuat oleh siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak.

b. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, dokumen gambar, maupun elektronik. Menurut Afifudin dan Saebani (2012:140-141)

metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Sementara itu, menurut Sugiyono (2019:329) "studi dokumenter merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Data-data yang diperoleh melalui teknik studi dokumenter adalah dokumen lembaran hasil kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

Peneliti menggunakan teknik studi dokumenter dalam desain penelitian ini karena teknik studi dokumenter menurut definisinya adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui penemuan bukti-bukti. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga penelitian studi dokumenter digunakan dengan maksud untuk menganalisis hasil lembaran kerja siswa dan menemukan bukti-bukti secara tertulis yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data sering juga disebut sebagai instrumen penelitian. Menurut Afrizal (2016:134) "instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data". Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang di bantu alat berupa dokumentasi. Menurut Zuldafrial (2012:55) menyatakan bahwa "penulis sebagai instrumen penelitian merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan sebagai pelapor dari hasil penelitian". Adapun alat pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

a. Pedoman Wawancara

Panduan wawancara digunakan peneliti untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian dalam wawancara. Afrizal (2016:135) mengemukakan bahwa panduan atau pedoman wawancara adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang akan atau yang perlu dikumpulkan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan nantinya dimana pihak yang akan diwawancara adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMK Negeri 4 Pontianak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu jenis instrumen yang selalu digunakan dalam sebuah penelitian. Setiap penelitian memerlukan data yang aktual karena data adalah sumber informasi yang akan memberikan gambaran utama mengenai ada tidaknya masalah yang akan diteliti, salah satu data yang biasa digunakan sebagai sumber informasi adalah dokumen. Menurut Zulfadrial (2012:80) menyatakan bahwa “dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Menurut Afifudin (2014:117) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sementara itu, menurut Sugiyono (2019:315) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” sehingga dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu lembar yang berisi tulisan, gambar, angka, atau karya-karya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen lembaran hasil kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak dalam menulis surat lamaran pekerjaan, hasil wawancara, foto saat pra observasi, surat izin pra observasi, dan lembar nilai siswa.

Peneliti menggunakan kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat data yang sesuai dengan masalah penelitian, yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Setelah terkumpul semua, data-data tersebut dianalisis. Selain itu, pencatatan untuk analisis sebagai bantuan, mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam mengingat berbagai hal, serta alat tulis yang digunakan untuk mencatat.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu lanjutan dari pengumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya. Menurut Wijayanti (2015:246) “teknik analisis data adalah cara yang dipilih peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan”. Menurut Muhammad (2014:222) berpendapat bahwa “analisis data mengimplisitkan hasil analisis seperti kaidah, pola-pola, atau deskripsi yang terkait dengan fokus penelitian”, sedangkan menurut Moleong (Prastowo, 2011:238) “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah sebuah metode yang sistematis dalam mengurai data menjadi sebuah kategori dan bagian yang tepat untuk dipahami arti keseluruhannya. Analisis data akan dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh ke dalam

sebuah kategori kemudian data tersebut dijabarkan dan dianalisis sesuai dengan masalah penelitian dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi merupakan penelitian yang membahas secara detail terhadap isi suatu informasi tertulis. Menurut Eriyanto (Laella, 2015:4) menyatakan bahwa “analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks)”. Peneliti menggunakan metode analisis isi untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Menurut Subiakto (Sumarno, 2020:49) yang menyatakan bahwa “langkah-langkah analisis isi meliputi: (1) merumuskan masalah penelitian, (2) menyusun kerangka kerja teoretis, (3) penentuan perangkat metodologi, (4) penentuan teknik analisis data, dan (5) pembahasan hasil penelitian yang merupakan interpretasi terhadap terhadap hasil analisis data”.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan teknik analisis isi karena dari beberapa teknik analisis data yang ada, teknik analisis isi dianggap paling mudah serta cocok digunakan dalam menganalisis surat lamaran pekerjaan yang dibuat oleh siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak. Hal tersebut juga dapat memberikan kemudahan bagi penelitian dalam proses menganalisis data yang ada dan diharapkan mudah untuk dimengerti sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan dalam proses penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam proses rencana penelitian sudah sah atau belum. Menurut Afrizal (2016:167) menyatakan bahwa “validitas data berarti bahwa data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti”, sedangkan menurut Sugiyono (2019:361) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Adapun pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai salah satu teknik yang digunakan peneliti dalam menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Data yang terkumpul tidak semuanya

memiliki kebenaran dan akurat yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:368) “triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Zuldafrial (2012:95) juga berpendapat bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”. Senada dengan pendapat di atas menurut Moleong (Prastowo, 2011:269) bahwa “triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut” sehingga dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah metode yang digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Menurut Denzin (Prastowo, 2011:269) “membedakan teknik ini menjadi lima macam, yaitu triangulasi sumber, teknik, waktu, penyidik, dan teori”.

Triangulasi sumber menurut Prastowo (2011:269) menjelaskan bahwa “suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber”. Triangulasi teknik menurut Sugiyono (2019:369) digunakan untuk “menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Triangulasi waktu menurut Prastowo (2011:270) “teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda”. Triangulasi penyidik menurut Moleong (Prastowo, 2011:270) teknik ini adalah “cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data kita”. Sementara itu, triangulasi teori menurut Prastowo (2011:270) “teknik ini merupakan cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka triangulasi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan untuk membandingkan dan mengecek data suatu informasi yang diperoleh agar data tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, cara yang digunakan peneliti yaitu dengan mengecek data yang diperoleh dari hasil analisis surat lamaran pekerjaan yang ditulis siswa dengan membandingkan berdasarkan aspek penggunaan huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, penulisan unsur serapan dari masing-masing teori yang digunakan berdasarkan aspek tersebut. Penulisan ejaan menggunakan buku sumber dari Pedoman Umum Ejaan Bahasa

Indonesia dan Gantamitreka dan Shokha (2016). Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan triangulasi teori untuk mengurangi kemelencengan, kesalahan dalam menganalisis data dan dapat menjadi kemudahan bagi penulis untuk menganalisis data secara akurat dan ilmiah. Hal ini bermaksud untuk memastikan tanpa adanya kesalahan dalam menganalisis data dan kelayakan dalam penelitian ini.

2. Ketekunan Pengamat

Teknik ketekunan pengamatan digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan. Ketekunan pengamatan adalah peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap subjek penelitian. Menurut Zuldafrial (2012:94) “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”. Sementara itu, menurut Moleong (Prastowo, 2011:268) ketekunan pengamatan bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci” dengan kata lain, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti menggunakan ketekunan pengamat karena ketekunan pengamat dianggap yang paling cocok digunakan untuk menganalisis data karena data yang dianalisis dilakukan dengan cara diteliti berulang-ulang, cermat, dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan bentuk kesalahan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan surat lamaran pekerjaan yang dibuat oleh siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak dengan tujuan untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis data sehingga mendapatkan data yang akurat.